

## **PENDAHULUAN**

Menyimpulkan pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara merupakan salah satu bentuk dari keterampilan menyimak. Menurut Atmaja (2010:19) wawancara adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih untuk menggali informasi dari seseorang atau narasumber. Pewawancara bertugas mengajukan pertanyaan dan membimbing pertanyaan, sedangkan narasumber menjawab. Kegiatan wawancara sangat penting dilakukan dalam banyak hal, misalnya dalam penelitian, pencarian informasi penting, bahkan penyelidikan. Seseorang harus mampu menyimpulkan pokok-pokok pembicaraan dalam wawancara dengan baik dan sesuai, agar tidak terjadi salah persepsi dan salah paham dalam

sebuah komunikasi. Oleh karena itu, Wawancara membutuhkan ketrampilan menyimak, ketika mempunyai kemampuan menyimak rendah, maka hasilnya tidak maksimal.

Kendala dalam pembelajaran keterampilan menyimak di SMK Khoiriyah Hasyim ada beberapa hal. Pertama, terkadang siswa merasa apa yang disimak kurang menarik, kedua, siswa ragu-ragu dengan persepsi hasil penyimakannya.. Ketiga, siswa kurang mampu menyimpulkan informasi yang ia terima dengan bahasa yang baik dan benar. Pembelajaran keterampilan menyimak masih di bawah Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai XI Multimedia hampir rata-rata di bawah KKM nilainya paling rendah. Nilai keterampilan menyimak rata-rata kelas yaitu 68,9. nilai tertinggi 77 sedangkan

nilai terendah 58 dari jumlah siswa kelas XI Multimedia

Berdasarkan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka diharapkan kendala-kendala yang dialami siswa akan teratasi. Hal ini berarti model pembelajaran ini sangat sesuai

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Peneliti berperan sebagai guru sekaligus dalam pembelajaran di kelas. Peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat (observer) selama proses penelitian, agar penelitian dapat berjalan lancar dengan hasil maksimal. model

penelitian tindakan kelas dengan bagan berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Kemis and Taggrat).

### **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau tahapan dari penelitian yang akan digunakan. Untuk rancangan penelitian ini, penelitian menggunakan tahapan penelitian dari pra-siklus, siklus I, hingga siklus II. Adapun prosedurnya sebagai berikut.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi (setting) penelitian mengacu pada waktu dan tempat penelitian dilakukan (Suwandi,

2010:54). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK KHOIRIYAH HASYIM TEBUIRENG JOMBANG.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September hingga awal Oktober 2016, mengacu pada kalender pendidikan Sekolah

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Prinsip pengumpulan data dalam PTK secara umum sama dengan penelitian yang lainnya, yaitu dikumpulkan dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Angket

2. Pedoman penilaian siswa

3. Lembar observasi

#### **F. Tahapan Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

###### **a. Observasi**

Tahap observasi dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan yaitu peneliti mengobservasi kegiatan siswa saat membaca teks bacaan dengan menggunakan lembar observasi kegiatan siswa, sehingga secara tidak langsung kegiatan penelitian bisa terkontrol sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian.

###### **b. Wawancara**

Pada teknik ini, peneliti berhadapan muka secara

langsng dengan responden atau subyek yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimanakah tanggapan guru tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Tes

Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh oleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan. Tes dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan menyimak siswa

d. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir yakni dokumentasi. Dalam hal dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan dan melampirkan beberapa foto aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Data

a. Data kuantitatif (hasil belajar

siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Data kuantitatif ini diperoleh dari nilai hasil belajar siswa setelah pembelajaran, baik pra tindakan maupun setelah tindakan.

b. Data kualitatif, yaitu data yang

berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi

gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap model belajar yang baru, aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya. Data kualitatif ini diperoleh dari lembar angket dan lembar observasi.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Hasil Pra Siklus**

Penelitian ini diawali dengan kegiatan pra siklus, Yaitu pada 8 agustus 2016 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Pada Pra siklus ini guru

melaksanakan pembelajaran tanpa model pembelajaran kooperatif tpe STAD, namun tetap mengajak siswa agar tetap aktif

### **B. Hasil Siklus 1 dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.**

Hasil yang diperoleh siswa dalam proses ini adalah (1) siswa mampu menyampaikan pokok-pokok pembicaraan, siapa yang bicara, dan apa isi pembicaraannya secara tertulis, (2) siswa mampu merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat, dan (3) siswa mampu menyampaikan secara lisan isi rangkuman dengan bahasa sendiri.

### **C. Deskripsi Hasil Siklus II dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD**

Hasil tes yang diperoleh siswa dalam proses ini adalah (1) siswa mampu menyampaikan pokok-pokok pembicaraan, siapa yang berbicara, dan apa isi pembicaraannya, secara tertulis, (2) siswa mampu merangkum seluruh isi pembicaraan dalam beberapa kalimat, dan (3) siswa mampu menyampaikan secara lisan isi rangkuman dengan bahasa sendiri.

### **D. Pembahasan Keseluruhan**

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mampu meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas XI Multimedia bahwa di SMK Khoiriyah Hasyim Tebuireng Tahun Ajaran 2016/2017 Hal ini dapat diketahui dengan

membandingkan nilai antara pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan tabel perbandingan nilai tersebut, pada pra siklus rata-rata kelas 68,9 namun pada siklus I rata-rata kelas mengalami kenaikan, yaitu 74,8 Sedangkan pada siklus II rata-rata kelas mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu 80,6

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan angket siswa dan catatan lapangan guru dapat diketahui bahwa siswa sangat aktif dan lebih bersemangat terhadap pembelajaran menyimak dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.

Hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dibanding kondisi sebelum dilaksanakan

tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas meningkat, pada pra siklus 68,9, menjadi 74,8 pada siklus I, dan menjadi 80,6 pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa kelas XI Multimedia di SMK Khoiriyah Hasyim tahun ajaran 2016/2017.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Sofan dan Ahmadi, Iif Khoiru. 2001. *Proses Inovasi dan Kreatif dalam kelas : Metode, Landasan Teori-Praktis dan Penerapannya*, Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suhardjono, & Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian* . Jakarta : Rineka Cipta
- Atmaja, Jati. 2010. *Buku Lengkap Bahasa Indonesia dan Peribahasa*. Jakarta : Pustaka Widyatama
- Budiningsih, C., Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta : Rineka Cipta
- Daryanto. 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi Bahasa dan Sastra Indonesia Penilaian Berbasis kelas dalam Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. \_\_\_\_ : Depdiknas
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Press
- Mafrukhi, dkk. 2006. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Murfiqi. Muhammad Lucky Ali. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menyimak Dongeng dengan Media Audio Visual pada*

- Peserta Didik Kelas V Kalikejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang Tahun 2010—2011. Jombang: STKIP PGRI Jombang.*
- Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2001. *Teori Belajar Bahasa*. Malang : Universitas Islam Malang.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran : Sebagai Refrensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta : Kencana Media Prenada Group.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Stastistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Suwandi, Sarwiji, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta : Yuma Presindo.
- Suyono dan Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H., G. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung : Penerbit Angkasa
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto. 2010. *Mendesain model Pembelajaran Inovatif Kontemporer : Suatu Tinjauan Konseptual Oprasional* . Jakarta : Bumi Aksara.

